

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif non-eksperimental, penelitian korelasional dengan metode cross-sectional yang berarti penelitian menekankan pada pengamatan dilakukan hanya sekali dalam satu waktu terhadap variabel independen dan dependen (Kusumastuti et al., 2020). Namun, tidak seluruh subjek penelitian harus diamati pada hari atau waktu yang sama, tetapi hanya mengevaluasi satu kali. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antara variabel independen pengetahuan tentang TB dan tingkat stres dengan variabel dependen kejadian kegagalan pengobatan pada pasien TB paru.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini ialah pasien TB. paru tahun 2023 di Kecamatan Samarinda Ulu yang termasuk di dalam wilayah kerja Puskesmas Juanda berjumlah 55 pasien, Puskesmas Air Putih berjumlah 45 pasien, Puskesmas Segiri berjumlah 12 pasien, dan Puskesmas Pasundan berjumlah 12 pasien dengan jumlah total populasi sebanyak 124 pasien TB paru.

2.2.2 Sampel Penelitian

2.2.2.1 Sampel

Sampel ialah sebagian dari total populasi pasien TB paru dalam penelitian ini tahun 2023 di Kecamatan Samarinda Ulu yang termasuk di dalam wilayah kerja Puskesmas Juanda, Puskesmas Air Putih, Puskesmas Segiri, dan Puskesmas Pasundan yang akan digunakan sebagai responden penelitian ini.

2.2.2.2 Besar Sampel

Besar sampel penelitian dikumpulkan dengan cara perhitungan besar sampel memakai rumus Slovin (Ul'fah Hernaeny, 2021), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e² = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

Diketahui bahwa jumlah populasi adalah 124 pasien, maka ditentukan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{124}{1 + (124)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + (124)(0,0025)}$$

$$n = \frac{124}{1,31}$$

$$n = 95 \text{ sampel}$$

2.2.2.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel menggambarkan populasi yang akan diteliti dan mengumpulkan sampel yang representatif. Teknik yang diaplikasikan adalah *Stratified Random Sampling* yaitu pemilihan sampel membagi populasi menjadi strata, yang dilakukan berdasarkan kesamaan, kemudian dipilih secara acak. Untuk menghasilkan sampel yang benar-benar representatif dan mengatasi kurangnya homogenitas populasi (Bhardwaj, 2019), menggunakan rumus berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel berdasarkan tingkatan (strata)

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni = Jumlah populasi berdasarkan tingkatan (strata)

N = Jumlah populasi keseluruhan

Tabel 2. 1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Puskesmas	Jumlah Pasien TB (Ni)	Jumlah masing-masing Pasien TB	Sampel
1.	Puskesmas Juanda	55	95 (55/124)	42
2.	Puskesmas Air Putih	45	95 (45/124)	35
3.	Puskesmas Segiri	12	95 (12/124)	9
4.	Puskesmas Pasundan	12	95 (12/124)	9
TOTAL SAMPEL				95

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah kriteria umum untuk subyek penelitian dan sampel yang akan diteliti yaitu:

- 1) Pasien TB paru yang sedang melakukan masa pengobatan minimal 2 bulan di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Samarinda Ulu.
- 2) Pasien TB paru yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini, subjek yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel tidak dapat diambil sebagai sampel berdasarkan kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Pasien TB paru yang berusia 0-14 tahun.
- 2) Pasien TB paru yang tidak memiliki Formulir TB 01.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Samarinda Ulu yang termasuk di dalam wilayah kerja Puskesmas Juanda, Puskesmas Air Putih, Puskesmas Segiri, dan Puskesmas Pasundan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

2.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel berikut menggambarkan definisi operasional penelitian ini yaitu:

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan pasien TB paru	Mengenai segala hal yang diketahui oleh pasien TB paru tentang pengertian tuberkulosis paru-paru, penyebab tuberkulosis, gejala tuberkulosis, dan cara penularan dan pencegahan tuberkulosis serta pengobatannya.	Menggunakan kuesioner (<i>skala guttman</i>) yang memuat 15 pertanyaan.	Apabila jawaban salah skor: 0 Apabila jawaban benar skor: 1 Variabel pengetahuan tentang TB dikategorikan menjadi 3 yaitu : 1. Baik : jika skor 76-100% ,mampu menjawab dengan benar 2. Cukup : skor jika 56-75%, mampu menjawab dengan benar 3. Kurang : jika skor 0-55%, mampu menjawab dengan benar (Widianingrum, 2017)	Ordinal
Tingkat Stres pasien TB paru	Penilaian psikologis pasien TB paru memuat hal-hal yang berkaitan dengan indikator keluhan fisik, keluhan psikologis, serta keluhan emosional dan perilaku.	Menggunakan kuesioner DASS 42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale 42</i>) (<i>skala Likert</i>) yang memuat 14 pertanyaan mengenai stres.	Dengan nilai antara 0-3 yang terdiri dari 4 penilaian yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah : 0 • Kadang-kadang : 1 • Sering : 2 • Selalu : 3 Variabel tingkat stres dikategorikan menjadi 3 yaitu:	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
			1. Normal : jika skor 0-14 2. Ringan : jika skor 15-25 3. Berat : jika skor 26-42 (Lovibond, S.H. & Lovibond, 1995)	
Variabel Dependen				
Kegagalan Pengobatan pasien TB paru	Kegagalan pengobatan yaitu apabila pasien TB paru berdasarkan hasil pemeriksaan BTA sputum (+) positif pada pemeriksaan bulan ke-5 atau akhir pengobatan. Serta putus obat/kepatuhan dalam minum obat apabila sepanjang 2 bulan berturut-turut pasien tidak minum obat.	Data Formulir TB 01	Dikategorikan menjadi 2 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Gagal : hasil pemeriksaan BTA sputum/dahak bulan ke 5 positif dan selama 2 bulan berturut-turut tidak minum obat • Tidak gagal : hasil pemeriksaan BTA sputum/dahak bulan ke 5 negatif dan selalu rutin minum obat 	Nominal

2.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat pengambilan data lapangan dan memudahkan saat pengumpulan data (Hidayat, 2021). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data pasien TB paru berupa formulir TB 01. Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Sub A berisi tentang karakteristik responden penelitian seperti nama dan identitas, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
2. Sub B berisi data Formulir TB 01 pasien TB paru untuk menilai kegagalan pengobatan.
3. Sub C berisi sebanyak 15 pernyataan mengenai pengetahuan tentang TB dengan skor penilaian yaitu jawaban “Salah” = 0 dan jawaban “Benar” skor = 1. Dikategorikan baik : jika skor 76-100% , cukup : jika skor 56-75%, dan kurang : jika skor 0-55%.
4. Sub D berisi 14 pertanyaan kuesioner *DASS 42* yang dikembangkan oleh Lovindbond, S.H & Lovind, P.F (1995). Pada kuesioner ini terdapat sebanyak 42 pertanyaan yang terdiri atas tiga skala yang dirancang untuk mengukur 3 jenis keadaan emosional pada seseorang yaitu, kecemasan, stres, dan depresi. Pada setiap skala terdapat atas 14 pertanyaan. Pada skala stres dinilai dari pertanyaan nomor 1, 6,8,11,12,14,18,22,27,29,3--2,33,35,39 dengan skor penilaian yaitu tidak pernah = 0, kadang-kadang = 1, sering = 2, dan selalu = 3. Dikategorikan normal : jika skor 0-14, stres ringan : jika skor 15-25, dan stres berat : jika skor 26-42.

2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu uji berguna untuk menunjukkan bahwa suatu alat ukur yang valid (sah) atau tidak valid, yang benar-benar variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Uji validitas dilakukan pada pertanyaan/ Pernyataan yang berada dalam kuesioner penelitian. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika mampu mengukur suatu hal (Janna, 2021).

Dalam studi ini stres diukur menggunakan instrumen kuesioner baku DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale 42*) yang diterjemahkan ke Indonesia oleh Evelina Debora Damanik. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh (Damanik, 2006) dengan metode validitas internal. Pada item stres menunjukkan hasil nilai validitas cukup tinggi, dengan nilai r hitung $>$ r tabel dengan semua item pertanyaan menunjukkan angka koefisien korelasi $>$ 0,400.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan TB yang terdiri dari 20 item dan diadaptasi dari kuesioner Tri Retno Widianingrum (2017). Sebelum kuesioner pengetahuan tentang TB digunakan, kuesioner akan diuji untuk validitas dan reliabilitas yang akan dilaksanakan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda karena memiliki karakteristik populasi yang sama dengan Puskesmas wilayah kerja

Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda kepada 30 responden (mendekati kurva normal) (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menguji validitas dengan menggunakan metode uji *pearson product moment* dengan ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Budiasuti & Bandur, 2018).

Kriteria pengujian untuk validitas adalah, sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan tentang TB menggunakan sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Apabila item pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dikatakan valid, sehingga item pertanyaan yang valid apabila mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361.

Tabel 2. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Tentang TB

Pertanyaan	r-hitung	r-product momen (r-tabel)	Keterangan
1	0,372	0,361	Valid
2	-0,161	0,361	Tidak Valid
3	0,748	0,361	Valid
4	0,784	0,361	Valid
5	0,733	0,361	Valid
6	0,709	0,361	Valid
7	0,724	0,361	Valid
8	0,639	0,361	Valid
9	0,550	0,361	Valid
10	-0,051	0,361	Tidak Valid
11	0,575	0,361	Valid
12	0,852	0,361	Valid
13	0,842	0,361	Valid
14	-0,241	0,361	Tidak Valid
15	0,757	0,361	Valid
16	0,073	0,361	Tidak Valid
17	-0,117	0,361	Tidak Valid
18	0,737	0,361	Valid
19	0,784	0,361	Valid
20	0,575	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas yang dilakukan di Puskesmas Sidomulyo pada tanggal 2-11 Mei 2023 dari 20 item pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan tentang TB terdapat 15 pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai nilai r_{hitung} lebih dari 0,361 yaitu pertanyaan 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 18, 19, dan 20.

Tabel 2. 4 Hasil Uji Validitas Ke 2 Kuesioner Pengetahuan Tentang TB

Pertanyaan	r-hitung	r-product momen (r-tabel)	Keterangan
1	0,442	0,361	Valid
3	0,687	0,361	Valid
4	0,819	0,361	Valid
5	0,764	0,361	Valid
6	0,764	0,361	Valid
7	0,658	0,361	Valid
8	0,566	0,361	Valid
9	0,636	0,361	Valid
11	0,668	0,361	Valid
12	0,889	0,361	Valid
13	0,888	0,361	Valid
15	0,811	0,361	Valid
18	0,764	0,361	Valid
19	0,819	0,361	Valid
20	0,668	0,361	Valid

Kemudian dilakukan perhitungan uji validitas kembali terhadap 15 item pertanyaan yang dinyatakan valid pada validitas pertama. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas ke dua dengan menghapus/mengeluarkan sebanyak 5 pertanyaan tidak valid. Adapun 15 pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai nilai r_{hitung} lebih dari 0,361.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana alat ukur memberikan hasil relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berkali-kali. Alat ukur dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan hasil yang sama meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas diukur terhadap instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach's (Janna, 2021). Kriteria

pengujian adalah jika Alpha Cronbach $> 0,60$ dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika Alpha Cronbach $< 0,60$ dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Pada instrumen kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale 42*) untuk mengukur tingkat stres telah dilakukan uji reliabilitas oleh (Damanik, 2006) dengan memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,94 dan khusus item stres memiliki nilai *Alpha cronbach* 0,88 yang terdapat sebanyak 14 pertanyaan yang mewakili variabel stres. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dengan berbagai komponen yang ada reliabel karena $> 0,60$.

Sedangkan uji reliabilitas akan di lakukan pada instrumen kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang TB yang akan dilaksanakan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda karena memiliki karakteristik populasi yang sama dengan Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda kepada sebanyak 30 responden (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang TB menghasilkan nilai alpha *Cronbach* sebesar 0,945. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan tentang TB dengan berbagai komponen yang ada reliabel karena $> 0,60$.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Prosedur Penelitian

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer secara langsung dari sumber datanya, yang disebut sebagai data asli. Untuk mengumpulkan informasi untuk studi ini, dilakukan pada pasien TB paru di Kecamatan Samarinda Ulu yang termasuk di dalam wilayah kerja Puskesmas Juanda, Puskesmas Air Putih, Puskesmas Segiri, dan Puskesmas Pasundan dengan menggunakan pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan pengetahuan tentang TB dan tingkat stres. Serta memakai data formulir TB 01 untuk melihat kegagalan pengobatan pada pasien Tuberkulosis.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder dari bahan literatur, penelitian, buku, dan sumber-sumber lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari studi pendahuluan di Kecamatan Samarinda Ulu yang termasuk di dalam wilayah kerja Puskesmas Juanda, Puskesmas Air Putih, Puskesmas Segiri, dan Puskesmas Pasundan.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen yang sangat penting pada penelitian yaitu jawaban yang mengungkap hasil untuk mencapai tujuan utama dari penelitian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa data yang diperoleh secara langsung dari penelitian masih mentah, tidak berinformasi, dan belum siap untuk dipresentasikan. Oleh karena itu, pengolahan data diperlukan untuk memberikan hasil dan kesimpulan yang relevan. Setelah kuesioner dikumpulkan dari responden, analisis data dilakukan. Setelah data dikumpulkan, proses pengolahan akan dilakukan dengan cara berikut:

1. Editing (Pemeriksaan data)

Editing adalah pemeriksaan atau pengecekan kembali data yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi dan menilai kesesuaian data yang dikumpulkan agar dapat diproses lebih lanjut. Kesesuaian jawaban responden dan kelengkapan pengisian kuesioner harus diperhatikan.

2. Coding

Coding dimasukkan ke dalam setiap jawaban peserta dengan tujuan menerjemahkan data ke dalam kode, yang biasanya dalam bentuk angka untuk mengelompokkan jawaban berdasarkan jenisnya. Peneliti melakukan pemberian

kode sesuai dengan item-item pada kuesioner untuk memfasilitasi proses pengolahan data

3. Skoring

Pada skoring dilakukan pemberian skor dari hasil jawaban responden yang sama dikelompokkan secara teratur dan hati-hati, kemudian dihitung dan digabungkan menjadi sebuah tabel.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mengetahui dan memberikan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian, yang menghasilkan peta distribusi frekuensi dan persentase yang dilakukan pada satu variabel pada suatu penelitian. Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan masing-masing sifat variabel yang akan diteliti, yaitu karakteristik umur, jenis kelamin, dan terakhir pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu menganalisis hubungan antara dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* ($\alpha = 0,05$) yaitu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada sepasang variabel sehingga dapat mengetahui ada dan tidak nya

hubungan bermakna secara statistik antar variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel independen pengetahuan tentang TB dan tingkat stres dengan variabel dependen kegagalan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Kecamatan Samarinda Ulu.

Adapun kriteria pengujian hipotesis ujinya sebagai berikut:

- 1) Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka H_a diterima
- 2) Jika $p \text{ value} > 0,05$, maka H_a ditolak